

**PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN  
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Oleh:  
Candra Bayu Pradana Putra  
0710233070**

**Dosen Pembimbing:  
Arum Prastiwi, SE., M.Si., Ak.**

**Abstrak**

Di era globalisasi ini terdapat isu tentang pertanggung jawaban sosial (*corporate social responsibility*) yang banyak dibicarakan masyarakat. Intinya perusahaan tidak hanya dituntut mengejar keuntungan yang sebesar-besarnya tetapi harus memperhatikan lingkungan sekitarnya, baik manusia maupun alam. Pengungkapan tanggung jawab sosial menjadi penting untuk melihat apakah perusahaan sudah melaksanakan fungsi sosialnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik yang memengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ada 5 faktor yang memengaruhi pengungkapan yaitu: ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, ukuran dewan komisaris, dan kepemilikan saham publik. Pengungkapan tanggung jawab sosial diukur menggunakan *corporate social responsibility disclosure index (CSRDI)*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan dengan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2008-2010. Pemilihan sampel ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan metode tersebut diperoleh sebanyak 34 perusahaan sampel dari 102 jumlah populasi.

Hasil analisis dengan metode regresi linier berganda menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, sedangkan variabel yang tidak berpengaruh adalah *leverage*, profitabilitas, ukuran dewan komisaris, dan kepemilikan saham publik.

**Kata kunci : Perusahaan manufaktur, ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, ukuran dewan komisaris, kepemilikan saham publik, pengungkapan tanggung jawab sosial, dan regresi linear berganda**

## 1. Pendahuluan

Di era globalisasi ini terdapat isu tentang pertanggung jawaban sosial (*corporate social responsibility*) yang banyak dibicarakan masyarakat. Intinya perusahaan tidak hanya dituntut mengejar keuntungan yang sebesar-besarnya tetapi harus memperhatikan lingkungan sekitarnya, baik manusia maupun alam. Pengungkapan tanggung jawab sosial menjadi penting untuk melihat apakah perusahaan sudah melaksanakan fungsi sosialnya.

Di tengah semakin berkembangnya teknologi dan informasi, masyarakat menjadi bersikap lebih kritis terhadap setiap informasi kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan termasuk aktifitas tanggung jawab sosial perusahaan.

Perusahaan sebagai salah satu pelaku ekonomi mempunyai peranan yang sangat penting terhadap kelangsungan hidup perekonomian dan masyarakat luas dalam menghadapi era globalisasi sekarang ini. Kemajuan dibidang informasi dan teknologi serta adanya keterbukaan pasar menjadikan perusahaan-perusahaan yang ada harus memperhatikan secara serius dan terbuka mengenai dampak-dampak atau tingkah laku perusahaan itu sendiri terhadap lingkungan dan *stakeholder*.

Dampak sosial yang ditimbulkan oleh masing-masing perusahaan tentunya tidak selalu sama, mengingat banyak faktor yang membedakan satu perusahaan dengan perusahaan lainnya sekalipun mereka berada dalam satu jenis usaha yang sama. Faktor-faktor yang membedakan perusahaan tersebut disebut dengan karakteristik perusahaan, yang diantaranya *size* (ukuran perusahaan), profitabilitas, *basis* kepemilikan, tingkat likuiditas, umur perusahaan, tipe industri, *Leverage* dll. Semakin kuat karakteristik yang dimiliki suatu perusahaan tersebut dalam menghasilkan dampak sosial bagi publik tentunya akan semakin kuat pula pemenuhan tanggung jawab sosialnya kepada publik.

Berdasarkan uraian tersebut, penulisan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh variabel ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, ukuran dewan komisaris dan kepemilikan saham publik baik secara parsial (masing-masing) maupun secara simultan (bersama-sama) terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 2. Kajian Pustaka

Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan adalah suatu usaha perusahaan untuk menyeimbangkan komitmen-komitmennya terhadap kelompok dan individual dalam lingkungan perusahaan. Hal tersebut memperluas tanggung jawab organisasi (khususnya perusahaan) di luar peran tradisionalnya dalam menyediakan laporan keuangan kepada pemilik modal, khususnya pemegang saham (Griffin, 2003)

Menurut Hackston dan Milne (1996) dalam Sembiring (2005), pengungkapan tanggung jawab sosial terdiri dari 90 *item* pengungkapan yang meliputi tujuh tema yaitu: (1) lingkungan, (2) energi, (3) kesehatan dan keselamatan tenaga kerja, (4) lain-lain tentang tenaga kerja, (5) produk, (6) keterlibatan masyarakat, dan (7) umum. Namun, dengan adanya peraturan Bapepam No. VIII.G.2 mengenai laporan tahunan dan kesesuaian *item* untuk diaplikasikan di Indonesia, maka penyesuaian dilakukan, dimana dua belas *item* dihapuskan karena kurang sesuai untuk diaplikasikan dengan kondisi di Indonesia. Oleh karena itu, *checklist* pengungkapan tanggung jawab sosial dilakukan dengan menggunakan 78 *item* pengungkapan.

### **3. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, yang menjadi obyek penelitian adalah eluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2008-2010.

Data sekunder dalam penelitian ini berupa Data laporan keuangan perusahaan finansial yang terdaftar di BEI pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2010 yang telah dipublikasikan dan bersumber dari *homepage* situs resmi di BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Data analisis dengan Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Berganda, Analisis Determinasi ( $R^2$ ), Uji F dan Uji T dengan bantuan SPSS versi 15 dan Microsoft excell.

Hipotesis yang diuji adalah:

H<sub>1</sub> : Ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

H<sub>2</sub> : *Leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

H<sub>3</sub> : Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

H<sub>4</sub> : Ukuran dewan komisaris berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

H<sub>5</sub> : Kepemilikan saham publik berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

### **4. Hasil penelitian**

#### **4.1 Uji Kualitas Data**

Normalitas : Hasil pengujian didapatkan koefisien *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,673 dengan nilai *p-value* sebesar 0,755, dimana nilai tersebut lebih besar daripada  $\alpha = 0,05$ . Karena nilai *p-value* lebih besar daripada  $\alpha = 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas residual terpenuhi.

## 4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas : Dari hasil pengujian maka dapat diketahui nilai VIF (*Varian Inflation Factor*) kelima variabel, yaitu ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, ukuran dewan komisaris, kepemilikan saham publik masing-masing sebesar 1,152; 1,009; 1,075; 1,157; 1,081. Nilai VIF menunjukkan bahwa tidak lebih dari 10, maka asumsi tidak terjadi multikolinieritas telah terpenuhi.

Uji Heteroskedastisitas : Dari hasil pengujian dapat dilihat bahwa nilai T hitung adalah -,874; -,604; 1,827; -,926; -,565. Pengujian asumsi ini didapatkan *p-value* semua variabel lebih besar daripada  $\alpha = 0.05$ . Dari pengujian ini dapat disimpulkan bahwa asumsi homoskedastisitas telah terpenuhi

Uji Autokorelasi : Hasil pengujian Durbin-Waston (DW test) dari mode regresi adalah 2,164. Karena nilai D-W terletak antara -2 sampai +2 maka tidak terdapat autokorelasi dalam penelitian ini.

## 4.3 Pengujian Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, ukuran dewan komisaris dan kepemilikan saham publik terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan, baik secara parsial maupun serentak.

Variabel independen dikatakan berpengaruh signifikan jika nilai probabilitas hasil penghitungan lebih kecil daripada  $\alpha = 0,05$ . Sebaliknya, jika probabilitas lebih besar daripada  $\alpha = 0,05$ , maka variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, yaitu ukuran perusahaan nilai probabilitas sebesar 0,006; *leverage* 0,187; profitabilitas 0,434; ukuran dewan komisaris 0,071; kepemilikan saham publik 0,648.

Variabel *leverage*, profitabilitas, ukuran dewan komisaris dan kepemilikan saham publik tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab social perusahaan karena memiliki nilai probabilitas lebih dari 0,05. Variable ukuran perusahaan yang terdapat berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab social perusahaan karena memiliki nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05.

Secara serentak, variable independen (ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, ukuran dewan komisaris dan kepemilikan saham publik) mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab social perusahaan karena mempunyai *p-value* sebesar 0,002 diaman lebih kecil dari 0,05.

## Hasil Uji Parsial (Uji t)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Modell	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-5,185	1,066		-4,866	,000		
Log Asset	,251	,090	,278	2,788	,006	,868	1,152
DER	,093	,070	,124	1,328	,187	,991	1,009
ROA	-,607	,773	-,076	-,786	,434	,930	1,075
Dewan Komisaris	,070	,038	,182	1,825	,071	,864	1,157
Kepemilikan Saham Publik	-,002	,004	-,044	-,458	,648	,925	1,081

a. Dependent Variable: Iny

## 4.4 Pembahasan

### 4.4.1 Uji T

#### 4.4.1.1 Ukuran perusahaan

Oleh karena hasil t sebesar 2,788 dan probabilitas variabel ukuran perusahaan sebesar 0,006 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  sehingga  $H_1$  diterima, yang artinya secara parsial ada pengaruh signifikan antara variabel ukuran perusahaan dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2008-2010. Adapaun hasil yang didapat menunjukkan bahwa perusahaan besar akan melakukan lebih banyak aktivitas yang memberikan dampak lebih besar terhadap masyarakat, kemungkinan mempunyai lebih banyak pemegang saham yang boleh jadi terkait dengan program sosial perusahaan dan laporan keuangan tahunan akan dijadikan sebagai alat yang efisien untuk menyebarkan informasi, sehingga ukuran perusahaan yang besar lebih berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial yang lebih luas.

#### 4.4.1.2 Leverage

Oleh karena hasil t sebesar 1,328 dan probabilitas sebesar 0,187 lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  sehingga  $H_2$  ditolak, yang artinya secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara variabel *leverage* dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2008-2010. Adapun hasil yang didapat menunjukkan bahwa Penelitian yang dilakukan membuktikan bahwa tinggi rendahnya tingkat DER (*Debt to Equity Ratio*) tidak mempengaruhi luas pengungkapan tanggung jawab sosial karena perusahaan diwajibkan untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial tanpa melihat tingkat DER perusahaan tersebut.

#### 4.4.1.3 Profitabilitas

Oleh karena hasil t sebesar -0,786 dan probabilitas sebesar 0,868 lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  sehingga  $H_3$  ditolak, yang artinya secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara variabel profitabilitas dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2008-2010. Penelitian yang dilakukan membuktikan

bahwa besar kecilnya profitabilitas perusahaan tidak akan mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan. Pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan dipastikan mengeluarkan biaya tambahan, justru dengan mengeluarkan biaya tambahan memberikan kerugian kompetitif (*competitive disadvantage*) bagi perusahaan.

#### 4.4.1.4 Ukuran dewan komisaris

Oleh karena hasil t sebesar 1,825 dan probabilitas sebesar 0,071 lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  sehingga  $H_4$  ditolak, yang artinya secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara variabel ukuran dewan komisaris dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2008-2010. Hal ini diduga dewan komisaris lebih mementingkan kebijakan operasional perusahaan untuk mendapatkan laba daripada melakukan kegiatan sosial yang tinggi.

#### 4.4.1.5 Kepemilikan saham publik

Oleh karena hasil t sebesar -0,458 dan probabilitas sebesar 0,648 lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  sehingga  $H_5$  ditolak, yang artinya secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara variabel kepemilikan saham publik dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2008-2010. Hal ini disebabkan secara historis struktur kepemilikan saham di Indonesia masih terkonsentrasi pada kepemilikan keluarga, sehingga manajer hanyalah sebagai pemegang saham mayoritas dan pemegang saham minoritas tidak memiliki kekuatan untuk menekan manajemen.

### Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10,401	5	2,080	3,999	,002 <sup>a</sup>
	Residual	49,945	96	,520		
	Total	60,346	101			

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Saham Publik, Log Asset, DER, ROA, Dewan Komisaris

b. Dependent Variable: lny

#### 4.4.2 Uji F

Karena F-hitung sebesar 3,999 dan nilai *p-value* sebesar 0.002. Jika *p-value* dibandingkan dengan  $\alpha = 0.05$  maka *p-value* lebih kecil dari  $\alpha = 0.05$ . Dari kedua perbandingan tersebut dapat diambil keputusan  $H_0$  ditolak pada taraf  $\alpha = 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, ukuran dewan komisaris dan kepemilikan saham publik terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2008-2010.

#### 5. Penutup

Beberapa kesimpulan dari hasil analisis adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan perhitungan uji koefisien regresi secara parsial dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel ukuran perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2008-2010 dan tidak ada pengaruh signifikan antara variabel *leverage*, profitabilitas, ukuran dewan komisaris dan kepemilikan saham publik dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2008-2010.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara serentak (simultan) menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, ukuran dewan komisaris dan kepemilikan saham public mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2008-2010.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Fr Reni Retno. 2006. "Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)" Ke-9. Padang.
- Beasley, M. dan S. Salterio. 2001. "The Relationship Between Board Characteristics and Voluntary Improvements in Audit Committee Composition and Experience". [http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract\\_id=272590&](http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=272590&)
- Belkaoui, Ahmed and Philip G. Karpik. 1989. *Determinants of the Corporate Decision to Disclose Sosial Information. Accounting, Auditing and Accountability Journal*. Vol. 2, No. 1, p. 36- 51.
- (Bismar Nasution, *Keterbukaan dalam Pasar Modal*. (Jakarta : Universitas Indonesia Press, 2001). Hal 69 (hipotesis skepemilikan saham publik).
- (Bismar Nasution, *Keterbukaan dalam Pasar Modal*. (Jakarta : Universitas Indonesia Press, 2001). Hlm 204.
- Daniri, Mas Achmad. 2007. "Standarisasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan". [www.madani-ri.com](http://www.madani-ri.com) standarisasi-tanggung-jawab sosial perusahaan.
- Darwin, Ali. 2004. "Akuntabilitas, Kebutuhan, Pelaporan, dan Pengungkapan CSR bagi Perusahaan di Indonesia". Edisi III. September-Desember.
- Ebert, R. J. And R.W. Griffin, 2003. *Bisnis*, Edisi Keenam, Jilid I, Alih Bahasa Edina Cahyaning Tarmidzi, Prenhallindo, Jakarta.
- Emil Salim, *ratusan Bangsa Merusak satu Bumi*, (Jakarta: Penerbit Buku Kompas,2010), hlm 168.
- Fitriani, 2001. *Signifikansi Perbedaan Tingkat Kelengkapan Pengungkapan Wajib dan Sukarela pada Laporan Keuangan Perusahaan Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Simposium Nasional Akuntansi IV. Bandung.*
- Ghozali, Imam, 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali dan Chariri, 2007. *Teori Akuntansi*. Badan Penerbit Undip:Semarang.
- Hackston, D. and M. J. Milne. 1996, *Some Determinants of Social and Environmental Disclosures in New Zealand Companies, Accounting, Auditing and Accountability Journal*, Vol. 9 NO. 1:77-108.

- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta; Salemba Empat
- Indonesia Capital Market Directory* 2008 (ICMD), Jakarta: Indonesian Stock Exchange (IDX)
- Indonesia Capital Market Directory* 2009 (ICMD), Jakarta: Indonesian Stock Exchange (IDX)
- Indonesia Capital Market Directory* 2010 (ICMD), Jakarta: Indonesian Stock Exchange (IDX)
- ISO. 2009. Draf Internasional Standar ISO 26000 : *Guidance on Social Responsibility*.  
<http://isotc.iso.org/livelink/livelink?func=ll&objId=3935837&objAction=browse&sort=name>
- Merton, R.C. 1987. *A Simple Model of Capital Market Equilibrium with Incomplete Information*.  
*Journal of Finance*, 42, pp.483-510.
- Marpaung, Anggita Zoraya, 2010. “Analisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sosial (*Social Disclosure*) dalam Laporan Keuangan Tahunan”, Skripsi Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Moir, Lance, 2001. *What Do We Mean By Corporate Social Responsibility, the Measurement of Corporate Social Behavior*, *Journal of Corporate Governance* 1-2, 2001.
- Murtanto, 2006. Akuntansi Lingkungan. *Media Akuntansi Plus*. Edisi 56. Hal. 2-4. September 2006.
- Mulyadi, 2002. *Akuntansi Manajemen: Konsep, manfaat dan rekayasa*. (Edisi ketiga). Salemba empat. Jakarta.
- Na'im, Ainun dan Fuad Rahkman. 2000. *Analisis Hubungan antara Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan dengan Struktur Modal dan Tipe Kepemilikan Perusahaan*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol.15.No.1.pp 70-82.
- Nofandrilla. 2008. *Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Kebijakan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)*. Skripsi Mahasiswa S-1 Tidak Dipublikasikan. Surakarta: FE UNS.
- Reverte, C. 2008. *Determinants of Corporate Social Responsibility Disclosure Ratings by Spanish Listed Firms*. *Journal of Business Ethics* 88: 351-366.
- Rosmasita, Hardhina, 2007. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengungkapan Sosial (*Social Disclosure*) dalam laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta. Skripsi Program studi Akuntansi. Universitas Sumatera Utara.
- Simanjuntak, Binsar H, dan Lusy Widiatuti, 2004, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang*

*Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Vol.7, No 3, September 2004 : 351-356*

Sitepu, Andre Christian, 2008. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan informasi sosial dalam laporan tahunan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Jurnal Program studi Akuntansi. Universitas Sumatera Utara.

Sugiyono, 2007. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta pp 32-62

Sembiring, E. R. 2005. *Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Study Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta*. Simposium Nasional Akuntansi VIII (hal. 379-395). Solo.

Puspitasari, Dewi (2009). Hubungan Ukuran Perusahaan dan Porsi Kepemilikan Saham Publik dengan Tingkat Pengungkapan Laporan Tahunan pada 45 *Biggest Market Capitalization* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008. Universitas Pendidikan Indonesia.

Utomo, MM. 2000. *Praktek Pengungkapan Sosial pada Laporan Tahunan Perusahaan di Indonesia (Studi Perbandingan antara Perusahaan High Profile dan Low Profile*. Simposium Nasional Akuntansi 4.

Utama, Sidharta. 2007. “Evaluasi Infrastruktur Pendukung Pelaporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di Indonesia”. [www.ui.edu](http://www.ui.edu).

Veronica, Theodora Martina, 2008. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Program Studi Akuntansi. Universitas Gunadarma.

[www.bapepam.go.id](http://www.bapepam.go.id)

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.google.co.id](http://www.google.co.id)

[www.wikipedia.org](http://www.wikipedia.org)

[www.media.csrindonesia.co.id](http://www.media.csrindonesia.co.id)

## LAMPIRAN

### Hasil Output SPSS

#### UJI ASUMSI KLASIK

- **UJI NORMALITAS**

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,70320774
Most Extreme Differences	Absolute	,067
	Positive	,058
	Negative	-,067
Kolmogorov-Smirnov Z		,673
Asymp. Sig. (2-tailed)		,755

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

- **UJI ASUMSI MULTIKOLINIERITAS**

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-5,185	1,066		-4,866	,000		
	Log Asset	,251	,090	,278	2,788	,006	,868	1,152
	DER	,093	,070	,124	1,328	,187	,991	1,009
	ROA	-,607	,773	-,076	-,786	,434	,930	1,075
	Dewan Komisaris	,070	,038	,182	1,825	,071	,864	1,157
	Kepemilikan Saham Publik	-,002	,004	-,044	-,458	,648	,925	1,081

a. Dependent Variable: Iny

- **UJI HETEROSKEDASTISITAS**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,217	,655		1,858	,066
	Log Asset	-,048	,055	-,092	-,874	,384
	DER	-,026	,043	-,060	-,604	,547
	ROA	,867	,475	,186	1,827	,071
	Dewan Komisaris	-,022	,024	-,098	-,926	,357
	Kepemilikan Saham Publik	-,002	,003	-,058	-,565	,573

a. Dependent Variable: abs

### UJI REGRESI

#### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kepemilikan Saham Publik, Log Asset, DER, ROA, Dewan Komisaris <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Iny

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,415 <sup>a</sup>	,172	,129	,72129	2,164

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Saham Publik, Log Asset, DER, ROA, Dewan Komisaris

b. Dependent Variable: Iny

## UJI T

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-5,185	1,066		-4,866	,000		
	Log Asset	,251	,090	,278	2,788	,006	,868	1,152
	DER	,093	,070	,124	1,328	,187	,991	1,009
	ROA	-,607	,773	-,076	-,786	,434	,930	1,075
	Dewan Komisaris	,070	,038	,182	1,825	,071	,864	1,157
	Kepemilikan Saham Publik	-,002	,004	-,044	-,458	,648	,925	1,081

a. Dependent Variable: lny

## UJI F

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10,401	5	2,080	3,999	,002 <sup>a</sup>
	Residual	49,945	96	,520		
	Total	60,346	101			

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Saham Publik, Log Asset, DER, ROA, Dewan Komisaris

b. Dependent Variable: lny